



PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM MENGOPTIMALKAN POTENSI DESA SANGEH

Oleh

I Gusti Ayu Ratih Permata Dewi¹, Putu Gede Wahyu Satya Nugraha²

^{1,2}Universitas Warmadewa, Denpasar, Indonesia

E-mail: ¹rpmdiga@gmail.com

Article History:

Received: 13-04-2023

Revised: 16-05-2023

Accepted: 20-05-2023

Keywords:

KKN, Sampah, Lingkungan Hidup.

Abstract: Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM) ini merupakan suatu program yang harus dijalani setiap mahasiswa Universitas Warmadewa. Program KKN-PPM ini merupakan program yang bertujuan untuk membantu mengembangkan potensi masyarakat serta menggali potensi yang ada di suatu desa yang kemudian bisa menjadi objek vital yang kemudian bisa menyokong kehidupan di desa itu. Kuliah Kerja Nyata dilaksanakan di Desa Sangheh, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung dari 2 Februari sampai dengan 2 Maret 2023, dengan tema Pemberdayaan Masyarakat dalam Mengoptimalkan Potensi Desa Wisata di Wilayah Desa Sangheh. Adapun program-program kerja yang akan dilaksanakan yaitu program Penanggulangan dan Pembuangan Sampah Sembarangan dan Edukasi Mengenai Mekanisme Pengolahan Sampah, Edukasi dan Promosi UMKM, Pendataan Informasi Desa SDGS (Destinasi Wisata), Sosialisasi Posyandu bagi Masyarakat, dan Sosialisasi mengenai lingkungan kepada anak-anak SD di Desa Sangheh.

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM) ini merupakan suatu program yang harus dijalani setiap mahasiswa Universitas Warmadewa. Program KKN-PPM ini merupakan program yang bertujuan untuk membantu mengembangkan potensi masyarakat serta menggali potensi yang ada di suatu desa yang kemudian bisa menjadi objek vital yang kemudian bisa menyokong kehidupan di desa itu. Kuliah Kerja Nyata ini juga bertujuan untuk menjadi tempat penerapan ilmu bagi mahasiswa secara nyata yang didapat dari universitas selama masa berkuliah. Yang diharapkan berguna untuk memajukan kesejahteraan desa yang menjadi pilihan lokasi KKN

Kuliah Kerja Nyata akan dilaksanakan di Desa Sangheh, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung dari 2 Februari sampai dengan 2 Maret 2023, dengan tema Pemberdayaan Masyarakat dalam Mengoptimalkan Potensi Desa Wisata di Wilayah Desa Sangheh. Desa Sangheh yang terletak di wilayah Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung Provinsi Bali Indonesia. Sangheh yang terletak sekitar 21 kilometer sebelah utara kota Denpasar, tepatnya terkenal dengan hutan yang berpenghuni ratusan monyet yang cukup jinak.



Nama Sangeh diyakini masyarakat sekitar terkait erat dengan Hutan Pala yang berasal dari dua kata yaitu SANG yang berarti Orang, dan NGEH yang berarti Melihat, jadi SANGHEH berarti “Orang Yang Melihat”. Konon kayu – kayu Pala dalam perjalanan dari Gunung Agung di Bali Timur menuju perjalanan ke Bali Barat tetapi karena ada orang yang melihat pohon – pohon tersebut berhenti ditempat sekarang yang di kenal dengan SANGHEH. Selain terkenal dengan 600 ekor kera abu ekor panjang (*Macaca fascicularis*) yang jinak, Sangeh juga dikenal karena adanya kawasan hutan homogen seluas 10 hektar berisikan hutan Pala (*Dipterocarpus trinervis*) yang berumur ratusan tahun, serta adanya Pura Bukit Sari peninggalan

Kerajaan Mengwi pada abad ke 17 serta adanya Pohon Lanang Wadon. Masyarakat sekitar menganggap kera-kera di Sangeh sebagai jelmaan Prajurit Putri yang dianggap sebagai kera suci, sehingga keberadaan mereka tidak boleh diganggu karena mereka dianggap membawa berkah bagi masyarakat Sangeh. Seperti kehidupan manusia Bali, mereka mempunyai 3 kelompok atau Banjar, masing-masing Banjar Timur, Banjar Tengah dan Banjar Barat dimana setiap banjar memiliki pemimpin kelompok. Dalam kehidupan kelompok para kera juga mengenal persaingan antara pejantan untuk memperebutkan menjadi Raja dan masing-masing kelompok akan memperebutkan wilayah kekuasaan di Banjar Tengah yang memiliki sumber makanan terbanyak.

Berdasarkan observasi yang dilakukan dengan mengamati kondisi dan seluruh aktivitas masyarakat di lingkungan tersebut, maka permasalahan yang telah teridentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Belum adanya Pendataan Informasi Desa SDGS (Destinasi Wisata)
2. Kurangnya pemahaman masyarakat mengenai kegiatan posyandu
3. Kurangnya pemahaman masyarakat mengenai penanggulangan pembuangan sampah
4. Belum adanya pengukuran dimensi pura di Desa Sangeh dan Denah/Layout/Site Plan
5. Kurangnya pemahaman masyarakat mengenai promosi UMKM
6. Kurangnya pemahaman masyarakat mengenai pengolahan sampah dan pelestarian lingkungan

METODE

Pelaksanaan program KKN-PPM yang telah diseminarkan sebagai program final yang akan dilaksanakan selama kegiatan KKN-PPM dan disesuaikan dengan jadwal yang telah disusun sebelumnya. Maka pelaksanaannya meliputi:

1. Pendataan Informasi Desa SDGS (Destinasi Wisata)
2. Sosialisasi Posyandu bagi Masyarakat
3. Penanggulangan Pembuangan Sampah Sembarangan
4. Pengukuran Dimensi Pura di Desa Sangeh dan Pembuatan Denah/Layout/Site Plan
5. Edukasi dan Promosi UMKM
6. Sosialisasi Mekanisme Pengelolaan Sampah dan Pelestarian Lingkungan kepada Siswa Siswi Sekolah Dasar (SD) di Desa Sangeh

HASIL

Pelaksanaan KKN-PPM disesuaikan dengan jadwal yang telah disusun sebelumnya dengan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

Pendataan Informasi Desa SDGS (Destinasi Wisata)



Pendataan Informasi Desa SGDS merupakan program kerja yang mendata suatu lokasi atau spot-spot wisata yang memiliki potensi wisata dan daya tarik untuk wisatawan baik lokal maupun mancanegara guna meningkatkan kualitas Desa Sangeh dan warga Desa Sangeh dalam segi perekonomian. Pendataan informasi SGDS bertujuan untuk mengetahui apakah tempat wisata di Desa Sangeh ada yang memiliki potensi yang rendah atau tidak. Dimana nantinya data tersebut akan dijadikan acuan untuk meningkatkan potensi tempat wisata tersebut agar dapat berkembang menjadi lebih baik.

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan dimulai dengan survey ke 4 lokasi tempat wisata yang ada di Desa Sangeh yang nantinya kami akan melaksanakan pendataan informasi Desa SGDS. Dalam kegiatan ini akan melibatkan pengelola tempat wisata untuk dimintai data mengenai nama tempat wisata, alamat, kelebihan dan kelebihan dari tempat wisata tersebut.

2. Tahap Pelaksanaan

Mendatangi setiap tempat wisata yang ada di Desa Sangeh, seperti Penglukatan Pancoran Solas Taman Mumbul, Tanah Wuk, Sangeh Monkey Forest, dan Pondok Jaka. Selanjutnya kami melakukan wawancara kepada pengelola tempat wisata mengenai informasi yang diperlukan. Dan melihat keadaan sekitar tempat wisata untuk mengetahui kondisi tempat wisata.

3. Hasil

Adapun hasil yang kami peroleh dari pelaksanaan program kerja ini, yaitu:

a. Desa wisata penglukatan pancoran solas taman mumbul

Penglukatan pancoran solas taman mumbul berlokasi di Jln. Brahmana No.38, Sangeh, Kec. Abiansemal, Kabupaten Badung, Bali. Kelebihan yang dimiliki dari tempat wisata ini adalah suasana di sekitar taman mumbul asri dan juga bersih. Aksesibilitas desa wisata taman mumbul mudah untuk dijangkau oleh masyarakat luas, memiliki tempat penglukatan yang bersih. Memiliki parkir yang memadai untuk sepeda motor maupun mobil. Sarana dan prasarana yang ada di tempat desa wisata taman mumbul lengkap. Taman mumbul dapat menjadi salah satu pilihan tempat wisata keluarga di daerah Sangeh. Namun tempat ini juga memiliki beberapa kelemahan yaitu tempat ini masih kurang dalam pengelolaannya, seperti ada beberapa tempat yang kurang dijaga kebersihannya salah satunya tempat parkir mobil hal tersebut karena jarang dikunjungi dan hanya ramai di hari-hari tertentu saja yaitu hari raya.

b. Desa wisata tanah wuk

Desa wisata tanah wuk berlokasi di Jln. Tanah Wuk, Sangeh, Kec. Abiansemal, Kabupaten Badung, Bali. Kelebihan yang dimiliki tempat wisata ini adalah memiliki pemandangan yang indah, tempat camping yang bagus, memiliki parkir luas, dan memiliki tempat rafting yang bekerja sama dengan rafting yang berada di desa lain. Namun tempat wisata ini memiliki banyak kelemahan yaitu aksesibilitas yang sangat kurang baik, sarana dan prasarana yang tidak memadai, pengelolaan tempat wisata yang kurang karena sedikitnya pengunjung, dan tidak ada papan nama tempat wisata jadi tempat kurang dirawat, keamanan tempat wisata kurang karena berada di pinggir tebing, pencahayaan yang kurang untuk mengambil gambar, dan tempat wisata kurang diperbaharui sesuai dengan perkembangan jaman.

c. Desa wisata sangeh Monkey Forest



Sangeh Monkey Forest beralamat di Jln. Brahmana, Sangeh, Kec. Abiansema, Kabupaten Badung, Bali. Kelebihan dari tempat wisata ini bersih, sarana dan prasarana yang dimiliki lengkap, tempat wisata bisa dijadikan spot foto prewedding, aksesibilitas bagus karena mudah dijangkau, memiliki pemandangan yang indah, suasana di tempat wisata ini sejuk, memiliki lahan parkir yang luas, objek wisata unik untuk melihat monyet, terdapat UMKM disekitaran tempat wisata yang dimiliki oleh warga sekitaran Sangeh. Meskipun memiliki banyak kelebihan, tetapi tempat wisata ini juga memiliki kelemahan yaitu ketersediaan pakan monyet terbatas tidak sesuai dengan jumlah monyet yang berada disana, sehingga para monyet sering kali mengambil makanan dari pengunjung, dana yang dimiliki kurang sehingga pengelolaan tempat wisata kurang maksimal.

d. Desa wisata pondok jaka

Desa wisata pondok jaka beralamat di Jln. Peninjauan, Sangeh, Kec. Abiansema, Kabupaten Badung, Bali. Kelebihan dari tempat wisata ini adalah memiliki tempat yang luas, sering digunakan untuk kegiatan outbound, prewedding dan photoshoot, sarana dan prasarana lengkap, udara di pondok jaka sejuk, aksesibilitas dari tempat wisata pondok jaka mudah dijangkau oleh wisatawan. Terdapat juga kelemahan yang dimiliki tempat wisata ini adalah tempat parkir yang kurang luas, kurang adanya tempat sampah, dan kurang diketahui banyak orang.

Gambar 1. Masterplan Desa Wisata Sangeh



4. Kendala

Kurangnya narasumber yang dapat dimintai informasi mengenai tempat wisata yang ada di Desa Sangeh. Akses jalan yang kurang baik ke salah satu destinasi wisata, kurangnya wisatawan yang dimintai pendapat mengenai tempat wisata.

5. Solusi

Melakukan promosi wisata yang melalui media social seperti Instagram, facebook, dan tiktok. Meningkatkan pengelolaan tempat wisata dan tetap menjaga kebersihan di sekitar tempat wisata. Memperbaiki sarana dan prasarana yang ada di tempat wisata.

Sosialisasi Posyandu bagi Masyarakat

Posyandu (pos pelayanan terpadu) merupakan upaya pemerintah untuk memudahkan masyarakat Indonesia dalam memperoleh Kesehatan ibu dan anak. Sosialisasi



Posyandu bagi Masyarakat yang dilakukan oleh Kelompok KKN Desa Sangeh ini mensosialisasikan mengenai Stunting. Stunting merupakan gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang yang ditandai dengan panjang atau tinggi badannya berada dibawah standar. Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan peserta tentang Stunting dan penyebab gejalanya, meningkatkan pengetahuan peserta tentang resiko tinggi dan pengenalan tanda kelahiran pada kehamilan.

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan dimulai dengan survey mengenai kasus Stunting yang terjadi di Desa Sangeh dan mendapatkan sebanyak 5 sampai 6 balita yang menderita Stunting. Dilanjutkan dengan pembuatan materi berupa poster dan paper yang akan dijelaskan ke masyarakat yang datang ke Posyandu.

2. Tahap Pelaksanaan

Mendatangi posyandu yang diadakan di beberapa banjar di Desa Sangeh lalu membantu untuk pelaksanaan kegiatan Posyandu tersebut. Setelah masyarakat datang untuk melakukan penimbangan serta pendataan, masyarakat diinstruksikan untuk menunggu ditempat yang sudah disiapkan. Setelah terkumpulnya masyarakat, beberapa mahasiswa melakukan sosialisasi mengenai stunting dengan media poster yang sudah disiapkan. Sosialisasi tersebut dibagi menjadi beberapa kloter hingga kegiatan posyandu selesai. Pada akhir kegiatan poster yang di *print* disumbangkan ke banjar tersebut untuk di tempelkan di papan pengumuman.

3. Hasil

Hasil yang didapatkan dari kegiatan ini adalah pengetahuan masyarakat yang awalnya masih awam mengenai stunting menjadi lebih mengerti tentang stunting tersebut. Secara tidak langsung balita yang dibawa ke posyandu juga diperiksa apakah masuk kedalam stunting atau sudah normal. Beberapa masyarakat juga ada yang menanyakan anaknya apakah termasuk ke gejala stunting atau tidak. Secara keseluruhan adanya peningkatan pengetahuan serta mawas diri dari masyarakat desa Sangeh mengenai Stunting.

4. Kendala

Kendala yang dirasakan adalah di beberapa banjar masyarakat yang hadir kebanyakan tidak mendengarkan sosialisasi dari mahasiswa sehingga ilmu yang disosialisasikan tidak tersampaikan kepada masyarakat.

5. Solusi

Solusi yang dilakukan dengan melakukan sosialisasi secara menarik dan langsung berinteraksi kepada masyarakat tersebut mengenai pertumbuhan anaknya.

Penanggulangan Pembuangan Sampah Sembarangan

Kartikawan (2007) mengemukakan bahwa pengelolaan sampah adalah semua kegiatan yang dilakukan dalam menangani sampah sejak ditimbulkan sampai dengan pembuangan akhir. Penanggulangan Pembuangan Sampah Sembarangan merupakan program kerja yang kami lakukan di sekitar tempat wisata di Desa Sangeh. Kami membersihkan lingkungan sekitar dan menyumbangkan papan sampah di pengelukan pancoran solas. Dengan tujuan agar tempat wisata di Desa Sangeh tetap asri sehingga wisatawan nyaman saat berwisata di tempat wisata tersebut dan papan sampah yang kami sumbangkan berguna untuk menyadarkan masyarakat dan tentunya wisatawan akan pengetahuan mengenai berapa lama sampah sesuai sumbernya dapat terurai.



1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan dimulai dari survey ke tempat wisata yang berpotensi besar bagi desa namun ada beberapa tempat yang kurang dalam tata pengelolaannya. Sehingga kebersihan dari tempat tersebut kurang terjaga dan perlu dilakukan pembersihan secara merata di tempat wisata tersebut.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada hari Kamis, kami mulai membersihkan sampah plastik dari daerah objek wisata Mongkey Forest di sepanjang jalan hingga jembatan sangeh. Lalu di hari Jumat kami memberihkan objek wisata taman mumbul yang kurang dalam tata pengelolaannya. Selain itu kami membersihkan pengelukan pancoran solas dan menyumbangkan papan sampah guna menyadarkan masyarakat dan wisatawan akan pengetahuan mengenai berapa lama sampah dapat terurai sesuai dengan sumbernya.

3. Hasil

Hasil yang didapatkan dari kegiatan ini adalah objek wisata Mongkey Forest, taman mumbul dan, pengelukan pancoran solas menjadi bersih dan wisatawan akan lebih tertarik untuk datang ke objek wisata tersebut. Papan sampah yang telah disumbangkan dapat memberikan pengetahuan pada wisatawan dan masyarakat sekitar yang datang kesana mengenai berapa lama sampah dapat terurai sesuai dengan sumbernya, sehingga kesadaran wisatawan dan masyarakat terhadap sampah menjadi lebih tinggi.

4. Kendala

Di objek wisata mongkey forest terdapat banyak monyet yang mengganggu jalannya kegiatan bersih bersih yang kami lakukan, sehingga ada beberapa titik yang susah untuk dibersihkan. Di objek wisata taman mumbul dan pengelukan pancora solas kurangnya alat kebersihan yang mengakibatkan kegiatan bersih bersih kami kurang efektif.

5. Solusi

Solusi yang kami gunakan adalah dengan memberikan pancingan berupa makanan kepada monyet monyet yang ada disana agar pergi dari tempat yang akan kami bersihkan. Di objek wisata taman mumbul dan pengelukan pancora solas kami membawa alat kebersihan pribadi dan meminjam dari masyarakat sekitar.

Pengukuran Dimensi Pura di Desa Sangeh dan Pembuatan Denah/Layout/Site Plan

Pengukuran Dimensi Pura di Desa Sangeh dan Pembuatan Denah/Layout/Site Plan merupakan program kerja yang disusulkan dari pihak desa kepada peserta KKN-PPM Desa Sangeh khususnya kepada peserta mahasiswa fakultas Teknik dan Perencanaan Universitas Warmadewa. Program pembuatan denah pura ini dilakukan di 5 pura yang ada di Desa Sangeh antaranya:

1. Pura Puseh yang berlokasi Jl. Ciung Wanara, Sangeh, Kec. Abiansemal, Kabupaten Badung, Bali
2. Pura Desa yang berlokasi Jl. Ciung Wanara, Sangeh, Kec. Abiansemal, Kabupaten Badung, Bali
3. Pura Dalem yang berlokasi Jl. Paninjauan, Abiansemal, Sangeh, Kec. Abiansemal, Abiansemal, Kabupaten Badung, Bali.
4. Pura Prajapati yang berlokasi Jl. Peninjauan, Sangeh, Abiansemal, Sangeh, Kec. Abiansemal, Kabupaten Badung, Bali
5. Pura Puncak Sari yang berlokasi Jl. Brahmana, Sangeh, Kec. Abiansemal, Kabupaten Badung, Bali



Lima pura ini akan dibuatkan denah/layout/site plan berskala yang akan digunakan dalam kebutuhan berkas dan data Desa Sangeh.

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan dimulai dengan diskusi dan pemberian arahan dari pihak desa mengenai pelaksanaan program Pembuatan denah pura. Tahapan selanjutnya melaksanakan survey ke 5 lokasi pura di Desa Sangeh yang nantinya akan dilakukan pengukuran.

2. Tahap Pelaksanaan

Mendatangi setiap lokasi pura yakni 5 pura di Desa Sangeh, selanjutnya kami melakukan pengukuran di setiap desa dengan cara pembuatan sketsa terlebih dahulu pada kertas. Pengukuran dilakukan di area *Nista*, *Mandala*, *Utama* setiap pura. Setelah pembuatan sketsa dengan ukuran yang didapat, tahap selanjutnya pembuatan denah komputasi berskala di software Autocad dengan hasil berupa softcopy berformat PDF.

3. Hasil

Adapun hasil yang kami peroleh periksa program kerja ini, yaitu:

Gambar denah/layout/Site Plan berskala di 5 pura di desa sangeh yakni Pure Puseh, Pura Desa, Pura Dalam, Pura Prajapati, dan Pura Puncak Sari. Gambar denah/layout/site 5 pura ini akan menjadi berkas data Desa Sangeh yang dapat digunakan dikebutuhan kedepannya.



4. Kendala

Di salah satu pura yakni Pura Puncak Sari terdapat banyak monyet yang mengganggu jalannya kegiatan pengukuran sehingga terjadi pengukuran yang tergolong agak lama. Kendala yang kami temui juga adalah cuaca hujan yang sering terjadi sehingga menghambat proses pengukuran.



5. Solusi

Solusi yang kami dapatkan adalah pemberian tongkat kayu dari penjaga pura agar dapat mengusir monyet yang mengganggu dan untuk solusi jika hujan terjadi kami hanya menunggu agar hujan reda dan melanjutkan pengukuran.

Edukasi dan Promosi UMKM

Edukasi dan Promosi UMKM merupakan program untuk mengedukasi tentang segala hal yang dapat mendukung peningkatan penjualan, pemasaran, perekonomian dengan metode beriklan (advertising). Edukasi berupa penyuluhan terhadap bagaimana agar usaha atau penjualan dapat berkembang dan mampu bersaing, strategi pemasaran, analisa pasar dan analisa usaha berdasarkan SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Threat) dari Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan berupa promosi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) seperti melakukan iklan di media sosial (advertising). Lalu pendaftaran tempat Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) pada platform seperti Google Maps

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan dimulai dengan survey ke 6 lokasi tempat umkm yang ada di Desa Sangeh yang nantinya kami akan melaksanakan promosi terhadap umkm tersebut. Dalam kegiatan ini akan melibatkan pemilik UMKM untuk dimintai data mengenai nama tempat UMKM, alamat, nomer hp, menu, jam operasional dari UMKM.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaannya diawali dengan mendatangi beberapa UMKM yang belum terkenal untuk mewancarai serta bertanya mengenai UMKMnya untuk dimasukan data. Selanjutnya dilakukan edukasi mengenai strategi penjualan untuk mengembangkan usahanya. Diakhir akan dilakukan pendataan atau mendaftarkan UMKM tersebut di beberapa *platform* seperti, *Google Maps*, nantinya mahasiswa KKN Desa Sangeh juga akan membantu mempromosikan dari UMKM tersebut.

3. Hasil

- a. Sate Mances dimiliki oleh Nyoman sumerta yang beralamat di Br.MulukBabi, UMKM ini beroperasi sekitar jam 9 pagi sampai 6 sore, UMKM ini memiliki menu sate babi, pepes, nasi sela, tipat, soto babi, dan berbagai macam minuman,serta UMKM ini memiliki harga yang terjangkau dan rasa yang enak, tempat dari UMKM ini juga rindang dan teduh cocok untuk tempat makan siang, tetapi kekurangan dari UMKM ini yaitu tidak memiliki plang nama penunjuk arah dari jalan raya sangeh, selain itu kurang meja makan juga untuk tempat makan. Pendapatan yang diterima oleh Nyoman sumerta juga tergantung dari situasi karena biasanya yang membeli hanya masyarakat sekitar sangeh karena belum diketahui oleh masyarakat luar.
- b. Warung Jemeng Mesari dimiliki oleh ibu Nita Lestari yang berlokasi di Br. Pemijian Desa Sangeh, UMKM ini beroperasi sekitar jam 11 siang sampai jam 6 sore, UMKM ini memiliki menu seperti rujak, es campur, es buah, jus buah, tipat cantok, mie kuah, mie goreng, es kacang ijo, tipat plecing, plecing kangkong dan berbagai macam minuman. Selain itu UMKM ini memiliki harga terjangkau dan rasa makanan bali yang enak, warung Jemeng Mesari ini memiliki tempat teduh dan rindang yang enak digunakan untuk kumpul makan makanan khas bali. Kekurangan dari Warung Jemeng Mesari ini yaitu kurang promosi jadi hanya orang-orang sekitar yang tahu akan warung Jemeng Mesari ini.



- c. Dupa Ayu Bagus Angkar dimiliki oleh bapak anggi dari Br. Tegal Gerana desa sangeh. UMKM ini beroperasi jam 8 pagi sampai jam 5 sore, UMKM ini menjual berbagai jenis dupa dengan segala ketahanan dan segala wangi wangi an. Selain itu tempat dupa ini baru berdiri 2 tahun, kekurangan dari tempat Dupa Ayu Bagus Angkar ini kurang dari promosi nya dan hanya menjual ke pelanggan dan orang sekitar saja.
 - d. Warung Lele Krispi kak Agus dimiliki oleh kakek Agus dan berlokasi di Br. Muluk Babi Desa Sangeh. UMKM ini beroperasi jam 8 pagi sampai jam 8 malam, UMKM ini menjual berbagai olahan dari lele seperti lele krispi, sop lele, nasi sela, dan sayur daun sela. Kekurangan dari warung lele krispi tidak perlihora lele sendiri dan kurangnya promosi hanya dari mulut ke mulut.
 - e. UMKM Jajan Banten yang dimiliki oleh Ibu Devi yang beralamat di Br. Muluk Babi. UMKM ini menjual berbagai jajan bali yang biasanya digunakan untuk upacara. UMKM ini menerima pesanan dari masyarakat luar Desa Sangeh. Namun UMKM ini memiliki beberapa kekurangan seperti tidak adanya nama usaha, promosinya kurang karna hanya mengandalkan promosi mulut ke mulut, dan jam operasional tidak menentu.
4. Kendala
Kendala dari Program UMKM ini yaitu saat melakukan survey lokasi UMKM tersebut lokasinya terpencil sehingga tempatnya susah untuk diketahui. UMKM tidak memiliki menu tersendiri sehingga membuat pelanggan bingung dengan menu dan harga apa saja yang dijual.
5. Solusi
Solusinya adalah melakukan promosi di media sosial dan membantu membuat daftar menu.

Sosialisasi Mekanisme Pengelolaan Sampah dan Pelestarian Lingkungan kepada Siswa Siswi Sekolah Dasar (SD) di Desa Sangeh

Program ini merupakan program untuk mengedukasi anak anak mengenai pentingan pelestarian lingkungan dengan mengelola sampah. Program ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai pengelolaan sampah sehingga dapat menjaga serta melestarikan lingkungan. Hasil yang diharapkan dari program ini adalah terjaganya kebersihan lingkungan dari sampah terutama sampah anorganik serta memberi pengetahuan mengenai bahayanya sampah anorganik dan cara cara pengolahan dari sampah anorganik. Diakhir program ini kami mahasiswa KKN Desa Sangeh memberikan TOGA serta papan sampah yang sudah dibuat sebelumnya.

1. Tahap Perencanaan
Pada tahap perencanaan dimulai dengan pembuatan materi, pencarian TOGA, serta mengirim surat ke masing – masing sekolah dasar (SD) yaitu, SD 1,2, dan 3 Sangeh.
2. Tahap Pelaksanaan
Pada pelaksanaannya kami melakukan sosialisasi mengenai sampah organik dan anorganik serta mengelolahan harus berdasarkan hierarki sampah atau gerakan 3R(*Reuse, Reduce, Recycle*) sehingga manfaat langsung yang dirasakan tidak hanya ke pembangunan lingkungan yang bersih, hijau, dan sehat tetapi juga pemanfaatan sampah nantinya jika sewaktu waktu terdapat program seperti pemanfaatan sampah ke tahap yang lebih *advance* atau serius. Selain itu sosialisasi juga mengenai betapa pentingnya melakukan pelestarian lingkungan sekitar guna untuk memberikan pengetahuan



tambahan kepada para siswa siswi sekolah dasar di Desa Sangeh mengenai dampak dari tidak melestarikan lingkungan.

3. Hasil

Hasil yang didapatkan dari program ini berupa pengetahuan dari siswa siswi mengenai pentingnya pelestarian lingkungan serta gambaran mengenai gerakan 3R tersebut, tidak sedikit interaksi dari siswa siswi mengenai materi materi yang telah disampaikan mengenai pengelolaan sampah maupun pelestarian lingkungan. Secara keseluruhan dari ketiga SD yang sudah kami kunjungi, semuanya sangat mencermati materi yang diberikan dan juga kami berharap apa yang disampaikan bias dilaksanakan atau diterapkan oleh siswa siswi SD tersebut.

4. Kendala

Kendala yang didapatkan dari program ini berupa kurangnya interaksi oleh siswa siswi di salah satu SD yang kami kunjungi dan di SD lainnya berupa siswa siswi yang susah diatur.

5. Solusi

Solusi yang dapat kami lakukan pada saat program berupa pemberian hadiah apabila bertanya dan menjawab pertanyaan. Solusi lainnya berupa memberitahu atau mengarahkan siswa siswi secara perlahan agar mereka mau mendengarkan dan mudah diatur pada saat pelaksanaan sosialisasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian, maka beberapa kesimpulan dari kegiatan KKN-PPM ini antara lain:

1. Program kerja KKN yang dilaksanakan sebagian besar dapat berjalan sebagaimana mestinya, walaupun ada penyesuaian waktu dengan kondisi dan situasi lingkungan masyarakat.
2. Keberhasilan program-program KKN pada akhirnya akan memberikan manfaat yang saling menguntungkan antara masyarakat dan mahasiswa itu sendiri.
3. Desa Sangeh sangat cocok sebagai lokasi KKN, karena penduduknya sangat menerima kedatangan mahasiswa KKN di desa mereka dan sangat santun serta sopan khas kepribadian penduduk desa. Hal ini sangat membuat nyaman kami sebagai peserta mahasiswa KKN di lokasi dan saat pelaksanaan program kerja.
4. Kendala-kendala yang dialami di lokasi KKN dapat sebagai pembelajaran bersama dari mahasiswa maupun desa sehingga dapat meningkatkan kerjasama 2 instansi antara universitas dan pemerintah desa. KKN agar dapat terlaksana dengan seluruh dukungan dari lapisan akademika dan juga desa demi tujuan bersama mensejahterakan masyarakat.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Warmadewa yang telah mengadakan kegiatan KKN ini. Selain itu terimakasih kepada pihak Kepala Desa dan aparat Desa Sangeh yang telah memberikan kesempatan dan bekerjasama dalam kegiatan KKN.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Kartikawan, Yudhi. 2007. Pengelolaan Persampahan. Yogyakarta : J. Lingkungan Hidup.